

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci peristiwa-peristiwa yang penting terjadi pada masa kini. Penelitian kuantitatif merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mengolah data yang berbentuk angka sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Mulyadi, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yang menjadi variabel independennya ialah tingkat pengetahuan masyarakat tentang virus corona dan variabel dependennya adalah perilaku dari masyarakat saat terjadinya pandemi Covid-19. Sehingga yang menjadi tujuannya ialah mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dimana tingkat pengetahuan setiap individu memiliki perbedaan dari segi usia, pendidikan dan faktor-faktor lain yang menjadi pembedanya serta bagaimana perilaku yang ditimbulkan masyarakat saat terjadinya pandemi Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah dan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.300 responden yang berdasarkan data penduduk di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir tahun 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di daerah Kelurahan Tampang Tumbang Anjir. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* dan seluruhnya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *consecutive sampling* adalah teknik penentuan *sampling* dimana semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Perkiraan besar sampel minimal dengan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- a) nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b) nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan rumus tersebut, besar sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{6.937}{1 + 6.937 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.937}{70,37}$$

$$n = 98,6 \sim 100$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh banyaknya sampel yang dapat diambil pada penelitian ini minimal sebesar 98,6 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah yang berusia 26-45 tahun.

2) Masyarakat yang memahami cara mengisi *google form*.

3) Masyarakat yang bersedia mengisi kuisioner *online*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini maka yang menjadi kriteria eksklusinya adalah:

1) Jawaban dari koisioner yang tidak lengkap.

2) Berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah masyarakat Kelurahan Tampang Tumbang Anjir yang berusia 26-45 tahun.
2. Kuesioner adalah berupa pertanyaan tentang Covid-19 dan perilaku ketika menghadapi Covid-19.
3. Kategori penilaian meliputi “Baik” jika nilainya antara 76-100%, “Cukup” nilainya antara 56-75%, dan “Kurang” jika nilainya <56%.
4. Tingkat pengetahuan adalah suatu skala yang digunakan oleh seseorang untuk mengukur seberapa besar pemahaman orang lain terhadap suatu masalah yang sedang terjadi. Pengetahuan meliputi tentang penyebab Covid-19, pencegahan, gejala, diagnosis, serta transmisi atau penyebaran.
5. Perilaku adalah reaksi yang dimunculkan oleh seseorang dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi. Perilaku dinilai dari tanggapan responden dari pernyataan yang diajukan.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Sumber data yang di ambil dari penelitian ini merupakan sumber data primer dimana datanya diambil secara langsung pada masing-masing responden yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu masyarakat daerah Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas. Kuesioner ini memuat tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan bagaimana perilaku yang muncul dari masyarakat itu sendiri ketika menghadapi pandemi Covid-19 yang tengah terjadi saat ini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner *online* melalui WA (*whatsapp*) dengan *link google form* kepada 100 orang sampel di wilayah Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Pembagian *link* melalui *whatsapp* dengan bantuan satgas Covid-19 wilayah Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas.

Pengumpulan data dari masyarakat wilayah Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas melalui beberapa tahap tidak langsung membagikan kuesioner namun diperlukannya perizinan penelitian dari instansi daerah yang berwenang. Salah satu instansinya ialah kantor Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah (BAPPEDA) adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas dan Kantor Kelurahan Tampang Tumbang Anjir.

3. Instrumen penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini ialah dengan menggunakan instrumen penelitiannya berupa kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dia ketahui atau setuju (Arikunto, 2013).

Kuisisioner ini digunakan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas tentang Covid-19 dan bagaimana perilaku yang ditimbulkan oleh masing-masing individu dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini. Kuisisioner ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian yang pertama tentang bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan bagian yang kedua ialah tentang bagaimana perilaku masyarakat saat pandemi Covid-19 yang tengah terjadi. Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan tentang Covid-19 menggunakan kuisisioner skala guttman, sedangkan kuisisioner tentang perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19 menggunakan skala likert.

a. Kuisisioner Tingkat Pengetahaun

Kuisisioner tentang pengetahuan meliputi pengetahuan tentang virus corona itu sendiri yang meliputi penyebab Covid-19, awal mula

terjadinya penyebaran Covid-19, virus corona yang menyerang saluran pernapasan dan resiko kematian yang paling banyak pada orang yang menderita penyakit bawaan atau penyakit kronis sehingga pada pernyataan ini terdapat di poin nomor 1, 2, 4, dan 16. Pernyataan mengenai bagaimana cara pencegahan Covid-19 sendiri pada poin 5, 12, 13, 14, 15, 17, 18, dan 19 dimana pada pernyataan ini tentang penggunaan masker yang benar dan baik bagi orang sakit maupun sehat, jarak aman berkomunikasi dengan orang lain, mencuci tangan, penggunaan vaksin dan mengkonsumsi vitamin-vitamin yang membantu memliharan daya tahan tubuh juga merupakan salah satu pencegahan Covid-19. Pernyataan pada poin 3, 6, 7, dan 8 tentang bagaimana durasi muncul gejala Covid-19 hingga gejala-gejala Covid-19 maupun yang tidak bergejala. Poin pernyataan nomor 9 dan 11 tentang penyebaran Covid-19. Serta cara mendiagnosa Covid-19 pernyataan pada poin 10.

Tabel 3.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Covid 19 adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona (SARS CoV-2).		
2	Penyebaran virus corona pertama kali dilaporkan dari Wuhan China pada bulan Desember 2019.		
3	Waktu antara terpapar virus corona dan menunjukkan gejala awal adalah 1-14 hari.		
4	Virus corona paling banyak menyerang saluran pencernaan.		
5	Menutup hidung dan mulut menggunakan lipatan siku merupakan etika pada saat batuk ataupun bersin.		
6	Gejala pasien dengan Covid-19 yang berat adalah demam tinggi, batuk dan sesak napas.		
7	Pasien terdiagnosa Covid-19 dapat tidak		

	menunjukkan gejala apapun.
8	Orang yang bisa menularkan Covid-19 hanya orang yang memiliki gejala.
9	Virus Corona tidak akan menular pada saat orang berbicara.
10	Polymerase Chain Reaction (PCR) Covid-19 adalah tes dengan melakukan swab saluran nafas untuk memastikan penyakit Covid-19.
11	Penularan virus corona adalah melalui udara bebas sehingga masyarakat dihimbau menggunakan masker.
12	Cuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu cara mencegah penularan virus corona.
13	Jarak aman untuk berkomunikasi langsung pada masa pandemic covid 19 adalah 1 - 1,5 meter.
14	Orang yang sehat tidak perlu menggunakan masker saat pergi keluar rumah.
15	Vaksin untuk pencegahan Covid-19 dan diberikan sebanyak 2 tahap.
16	Risiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi pada penderita yang memiliki penyakit kronis.
17	Cara memakai masker yang benar adalah menutupi daerah hidung sampai dagu dan pastikan tidak ada celah antara masker dengan wajah.
18	Sebelum memakai masker dan setelah melepas masker harus mencuci tangan.
19	Mengonsumsi suplemen kesehatan seperti vitamin C, D, E, zinc dan selenium dapat berguna untuk memelihara daya tahan tubuh dalam menghadapi covid-19.

Pilihlah jawaban Benar atau Salah pada pernyataan di atas dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban. Dengan kunci jawaban dari pernyataan diatas adalah:

- a. Jawaban Salah pada nomor : 4,8,9, dan 14.
- b. Jawaban Benar pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18 dan 19.

Kuesioner yang dijawab oleh responden dengan memberikan jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ada akan

diberikan skor 1 kemudian untuk jawaban responden yang salah dari kunci jawaban akan diberikan skor 0. Pernyataan poin 4, 8, 9, dan 14 merupakan pernyataan bentuk negatif sehingga jika pernyataan tersebut dijawab benar maka akan diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. Sedangkan, pernyataan poin 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18 dan 19 merupakan pernyataan positif jika responden menjawab benar maka akan tetap diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif dikarenakan agar responden dapat lebih seksama atau fokus dalam memberi tanggapan dengan jawaban yang sudah disediakan.

b. Kuesioner Perilaku

Kuesioner perilaku terdiri dari bagaimana kepatuhan masyarakat tentang untuk perilaku pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan serta penggantian menggunakan handsanitizer, penggunaan masker, menjaga jarak, menjaga rumah atau benda dirumah tetap steril, kebersihan diri setelah aktivitas luar rumah dan mengkonsumsi vitamin terdapat pada poin pernyataan nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11 dan 14. Sedangkan pada poin 1, 2, 12, dan 13 merupakan pernyataan tentang aktivitas-aktivitas yang perlu dikurangi selama Covid-19 serta kepedulian untuk mengingatkan orang lain.

Tabel 3.2 Kuesioner Perilaku di Masa Pandemi Covid-19

No.	Pernyataan	S	KK	J	TP
1	Saya keluar rumah hanya untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, minyak.				
2	Saya belajar, bekerja, dan beribadah di rumah.				
3	Saya memakai masker apabila berada diluar rumah dan tempat umum.				
4	Saya menggunakan hand sanitizer jika air dan sabun tidak tersedia.				
5	Saya mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk rumah, toko/minimarket, ATM dan fasilitas lainnya.				
6	Saya mencuci tangan dengan benar sesuai dengan anjuran kesehatan (6 langkah cuci tangan).				
7	Saya langsung mandi dan ganti baju setelah saya bepergian.				
8	Saya menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter saat berada di luar rumah dan menghindari kerumunan.				
9	Saya melakukan desinfeksi pada benda dan barang di rumah yang sering disentuh.				
10	Saya mengingatkan orang lain yang tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah.				
11	Saya tidak menyentuh wajah (area mulut, hidung dan mata) sebelum cuci tangan				
12	Saya tetap menjaga silaturahmi/hubungan social melalui media social.				
13	Saya memanfaatkan online shop dan delivery untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
14	Saya mengkonsumsi suplemen kesehatan salah satunya seperti vitamin C, D, E, zinc maupun selenium untuk memelihara daya tahan tubuh dalam menghadapi covid-19.				

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada setiap kolom yang tersedia di atas sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami, dimana keterangan sebagai berikut:

- a. S : Selalu
- b. KK : Kadang-Kadang
- c. J : Jarang

d. TP : Tidak Pernah

Kuesioner perilaku pada masing-masing pernyataan diberikan pilihan jawaban dengan skor untuk jawaban selalu 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Adapun penggunaan empat jawaban disebut dengan istilah *force choice* (pilihan paksa). Diberi nama demikian karena responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap suatu obyek sehingga tidak ada kesempatan baginya untuk menyatakan sikap ragu-ragu atau netral (Mawardi, 2019).

4. Uji Validasi dan Reliabilitas

Supaya teknik dalam pengambilan data tersebut yang akan digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang diukur maka dilakukannya uji validasi dan uji reliabilitas.

a. Uji Validasi

Validitas suatu instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut valid atau tidak (Sugiyono, 2011).

Dengan kriteria tersebut pengujian dapat dilakukan jika korelasi antar butir satu dengan butir yang lain skor totalnya lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Dan jika r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta memiliki korelasi yang tinggi akan menunjukkan bahwa item tersebut

mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya untuk syarat minimum dan dianggap memenuhi syarat adalah jika nilai $r = 0,3$ (Siregar, 2012).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencapai hal tersebut maka harus dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0-1. Kuesioner dikatakan sangat reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00, cukup reliabel 0,41-0,60, dan kurang reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 (Siregar, 2012).

F. Etika Penelitian

Etika menurut bahasa Yunani, yakni *ethos*, maka etika artinya adalah “adat istiadat” atau yang berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu kelompok/masyarakat. Dalam kegiatan penelitian etika penelitian bertujuan untuk menjamin bahwa tidak seorang pun yang dirugikan atau menanggung konsekuensi yang merugikan dari kegiatan penelitian (Adi, 2015). Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pihak terkait dengan membuat surat izin untuk melakukan penelitian di tempat yang dilakukan oleh peneliti, ketika persetujuan diberikan maka peneliti akan menjamin kepada responden untuk mengikuti langkah-langkah dalam etika penelitian dibawah ini:

1. Persetujuan

Salah satu hal yang harus dilakukan ialah mendapatkan persetujuan responden hal ini penting agar responden memahami maksud dan tujuan dari kuesioner yang diberikan.

2. Kerahasiaan

Menjamin dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik secara tertulis maupun tidak tertulis atau masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini diharapkan mampu terbuka dalam memberikan data sehingga dapat dilakukannya pengambilan data yang sesuai dengan karakteristik yang berbeda. Meskipun begitu peneliti menjamin tidak adanya perbedaan dalam merespon tanggapan dari responden karena perbedaan karakteristik tersebut dan tetap berlaku adil tanpa memandang dari segi suku, ras, pendidikan, pekerjaan dan agama atau apapun data yang di berikan oleh responden.

4. Tanpa Nama

Dalam penelitian ini peneliti menjamin bahwa nama yang dicantumkan tidak nama lengkap namun hanya inisial saja dari responden yang ikut serta.

G. Pengelolaan Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti setelah terkumpulnya data ialah dengan cara melakukan pengelolaan data, proses pengelolaan data dapat terdiri dari beberapa macam yaitu:

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan data dilakukan agar data dari hasil jawaban kuisisioner yang dijawab oleh responden lengkap tanpa ada banyak meninggalkan kesalahan yang tidak bisa dijadikan sebagai acuan untuk digunakan dalam pengelolaan data nantinya. *Editing* pada penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diperiksa kebenarannya dan kelengkapannya. Pada saat penelitian harapannya responden mampu mengisi dengan lengkap kuesioner agar data dapat digunakan (Sugiyono, 2011). Hasil penelitian kuisisioner yang didapatkan peneliti melebihi jumlah yang di perlukan peneliti yaitu 120 responden oleh sebab maka eneliti mengambil secara acak dan memenuhi jumlah yang sesuai yaitu 100 responden.

2. *Skoring*

Menentukan nilai dari setiap item pernyataan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahap ini dilakukan setelah ditentukannya kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor (Nasehudin dkk, 2012 dalam ranie). *Skoring* jawaban dalam penelitian ini hanya untuk pernyataan tentang pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 yang diberi skor tiap kriteria jawaban yaitu untuk pernyataan sebagai berikut:

a) Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19

Jawaban benar diberi skor 1

Jawaban salah diberi skor 0

3. *Coding*

Pengkodingan yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini ialah dengan kode benar dan salah untuk kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Sedangkan untuk perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19 peneliti melakukan pengkodean dengan kode tidak pernah, jarang, kadang-kadang, dan selalu. Kuesioner yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam program komputer (Sugiyono, 2011). Penelitian menggunakan skala liker maka kode yang digunakan dan skor yang dibuat sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Laki-laki kode 1

Perempuan kode 2

b) Usia

26-35 kode 1

36-45 kode 2

c) Pendidikan

SMP kode 1

SMA kode 2

D3 kode 3

S1 kode 4

S2 kode 5

d) Pekerjaan

Tidak bekerja kode 1

Karyawan swasta/swasta kode 2

PTT (Pegawai Tidak Tetap) kode 3

PNS/ASN kode 4

e) Pengetahuan

Benar kode 1

Salah kode 0

f) Perilaku

Tidak pernah kode 1

Jarang kode 2

Kadang-kadang kode 3

Selalu kode 4

g) Kriteria variabel hasil tingkat pengetahuan dan perilaku

Baik kode 1

Cukup kode 2

Kurang kode 3

4. Pengolahan (*Processing*)

Pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu data yang sudah didapatkan dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian akan dimasukkan kedalam program

software komputer yang kemudian dilakukan pengolahan data dengan perangkat lunak komputer (Sugiyono, 2011).

5. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner oleh responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulating dapat dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel (Sugiyono, 2011).

6. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali data dari setiap jawaban responden yang telah selesai dimasukkan, selanjutnya dicek kembali dan tidak ditemukan sama sekali adanya kesalahan-kesalahan baik dalam kode maupun data lengkap yang kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses inilah disebut pembersihan data (*cleaning*) (Notoadmojo, 2012).

H. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan untuk dianalisis dengan deskriptif statistik (frekuensi, deskriptif, dan crosstabs) menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Data dianalisis dalam bentuk persentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah skor dijumlahkan, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

n : Jumlah sampel

Kriteria dalam variabel tentang tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Arikunto, 2013):

1. Baik : 76-100% (Dari total jawaban pertanyaan)
2. Cukup : 56-75% (Dari total jawaban pertanyaan)
3. Kurang : <56% (Dari total jawaban pertanyaan)

Data yang akan dianalisis oleh peneliti adalah:

1. Karakteristik dari masing-masing responden yang meliputi umur, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas tentang Covid-19 dengan menghitung skor dari 19 pertanyaan.
3. Perilaku masyarakat Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas ditengah terjadinya pandemi Covid-19 dengan menghitung skor dari 14 pertanyaan.
4. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian kali ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis uji statistik menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menggambarkan hasil penelitian berupa kuisisioner dari responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni uji statistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) melalui kuisisioner yang menggunakan skala guttman dan skala likert.

Analisis untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19 menggunakan uji gamma. Uji gamma merupakan salah satu dari uji korelasi non parametik. Uji gamma mengukur hubungan antara 2 variabel berskala ordinal yang dapat dibentuk ke dalam tabel kontingensi 3x3. Uji ini mengukur hubungan yang bersifat simetris, artinya variabel A dan variabel B dapat saling mempengaruhi. Interpretasi hasil analisis (α 5%) dengan nilai sig $<0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan sedangkan jika nilai sig $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi value untuk melihat tingkat kekuatan hubungan dengan nilai 0,00-0,25 tingkat kekuatan sangat lemah, 0,26-0,50 tingkat kekuatan moderate, 0,51-0,75 tingkat kekuatan kuat, 0,76-0,99 tingkat kekuatan sangat kuat, dan 1,00 tingkat kekuatan sempurna (Endra, 2017).